



Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)
Volume 11, Number 04, (2025), hlm 28-37
Available online at:
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



Dampak Sistem Blok Terhadap Kemampuan Mahasiswa Pendidikan IPA Tahun 2025 Dalam Mengatur Waktu dan Menyelesaikan Tugas Akademik Serta Laporan Praktikum

(The Impact of the Block System on the Ability of Science Education Students in 2025 to Manage Time and Complete Academic Assignments and Practical Reports)

Sonia Gandhi Purba*, Pera Nopitasari, Ruth Masta Yemima Sibarani, Windry Sari Sihombing, Ayu Nika

Program Studi Pendidikan IPA, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Medan-Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Corresponding authors: soniapurba.4231151002@mhs.unimed.ac.id

Article Information	ABSTRACT
Submitted: 07 – 10 – 2025 Accepted: 30 – 11 – 2025 Published: 19 – 12 – 2025	<p><i>This study aims to analyze the impact of the implementation of the block system on the ability of UNIMED Science Education students, class of 2025, to manage time and complete academic assignments and practicum reports. The study used a quantitative approach with an exposé-facto design and involved 95 students as respondents through a total sampling technique. Data were obtained from a Likert scale questionnaire containing 15 statements that measured aspects of time management and task completion. The results of the descriptive analysis showed that the block system contributed positively to increasing learning focus and regularity in task completion, reflected in the dominance of affirmative responses and an average score of 49.42 with a standard deviation of 5.13, indicating consistency in student perceptions. However, the heavy workload, overlapping deadlines, and less than optimal lecturer feedback were the main obstacles that affected the quality of practicum reports. Overall, the block system was considered effective but required structuring of the academic load and increased pedagogical support for more optimal implementation.</i></p> <p>Key words: Block system, time management, lab reports</p>
Publisher	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan sistem blok terhadap kemampuan mahasiswa Pendidikan IPA UNIMED angkatan 2025 dalam mengatur waktu serta menyelesaikan tugas akademik dan laporan praktikum. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ekspos-fakto dan melibatkan 95 mahasiswa sebagai responden melalui teknik total sampling. Data diperoleh dari angket skala Likert berisi 15 pernyataan yang mengukur aspek manajemen waktu dan penyelesaian tugas. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem blok berkontribusi positif terhadap peningkatan fokus belajar dan keteraturan penyelesaian tugas, tercermin dari dominasi respons afirmatif serta nilai rata-rata 49,42 dengan standar deviasi 5,13 yang mengindikasikan konsistensi persepsi mahasiswa. Meskipun demikian, beban tugas yang padat, tenggat waktu yang tumpang tindih, dan kurang optimalnya umpan balik dosen menjadi kendala utama yang memengaruhi kualitas laporan praktikum. Secara keseluruhan, sistem blok dinilai efektif namun memerlukan penataan beban akademik dan peningkatan dukungan pedagogis agar implementasinya lebih optimal.</p>



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui berbagai inovasi kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan adalah sistem blok, yakni model pembelajaran intensif yang memadatkan materi perkuliahan dalam rentang waktu yang lebih singkat (Sunarni et al., 2021). Konsep pembelajaran yang padat ini menuntut mahasiswa untuk beradaptasi secara cepat, terutama dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas akademik yang kompleks (Martaviani et al., 2020). Dalam konteks Program Studi Pendidikan IPA UNIMED, penerapan sistem blok menjadi semakin relevan mengingat karakteristik kurikulum yang sarat dengan praktikum dan analisis ilmiah. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menyelesaikan laporan praktikum yang bersifat komprehensif. Mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2025 menjadi subjek penting untuk dikaji karena mereka merupakan angkatan pertama yang menjalani implementasi penuh sistem blok sejak awal perkuliahan, sehingga dinamika adaptasi mereka mencerminkan secara langsung tantangan dan efektivitas model pembelajaran ini.

Model pembelajaran berbasis blok umumnya diterapkan pada program studi kesehatan karena diyakini mampu meningkatkan konsentrasi dan kedalaman pemahaman mahasiswa terhadap materi tertentu (Sunarni et al., 2021). Dalam beberapa kasus, mahasiswa harus mengikuti kegiatan tatap muka hingga 6–8 jam per hari selama periode blok yang berlangsung sekitar satu minggu (Sunarni et al., 2021). Tantangan sistem blok semakin terasa ketika kegiatan praktikum menjadi komponen utama dalam pembelajaran. Banyak mahasiswa melaporkan bahwa kegiatan praktikum menyita lebih banyak waktu dibandingkan perkuliahan reguler, karena memerlukan analisis data, interpretasi hasil, dan penyusunan laporan lengkap dalam waktu yang terbatas (Febrianti et al., 2018). Beban praktikum yang bersifat multi-bab sering kali membuat mahasiswa harus mengelola waktu dengan sangat efektif agar dapat menyelesaikan laporan dan memahami materi secara bersamaan (Dharma et al., 2020). Sistem blok juga berpotensi menimbulkan stres akademik akibat tingginya tuntutan penyelesaian tugas dan padatnya materi perkuliahan. Pada sistem blok dua minggu, mahasiswa harus menyerap materi dalam jumlah besar dalam waktu singkat, sehingga muncul tekanan akademik yang dapat mengganggu konsentrasi (Shatimwene et al., 2020).

Data akademik menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa mengalami tingkat stres yang signifikan dalam sistem blok, dan sekitar 40% menghadapi kesulitan mengatur waktu akibat tingginya tuntutan akademik (Sunarni et al., 2021). Kondisi ini membuat manajemen waktu menjadi keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan efektif (Qisthi et al., 2024). Stres akademik dapat muncul dari ekspektasi diri yang berlebihan, kurangnya strategi belajar yang tepat, dan beban tugas berat yang harus diselesaikan dalam waktu singkat (Zahwa et al., 2024). Mahasiswa baru seringkali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri karena belum memahami cara belajar yang efisien di lingkungan pendidikan tinggi (Lalenoh et al., 2021). Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem blok memiliki keunggulan tertentu. Sistem ini dapat meningkatkan fokus belajar dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami satu mata kuliah tanpa

terdistraksi oleh mata kuliah lain (Wilson et al., 2024). Pembelajaran intensif juga diyakini dapat meningkatkan retensi materi apabila mahasiswa mampu menerapkan strategi belajar adaptif (Liu et al., 2025).

Keberhasilan sistem blok sangat bergantung pada sejauh mana mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan pola belajar yang padat dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif (Sunami et al., 2021). Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk menganalisis bagaimana sistem blok memengaruhi kemampuan mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2025 dalam mengatur waktu dan menyelesaikan laporan praktikum. Penelitian terdahulu belum banyak mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Pendidikan IPA beradaptasi dengan tuntutan sistem blok, terutama terkait penyelesaian laporan praktikum yang bersifat sistematis dan komprehensif (Zahwa & Hanif, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap tantangan, strategi adaptasi, serta dampak psikologis yang dialami mahasiswa dalam mengikuti sistem blok. Pengembangan model intervensi berbasis literasi waktu diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan akademik mahasiswa (Pertiwi, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana sistem blok memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan menyelesaikan laporan praktikum, sekaligus mengeksplorasi strategi adaptasi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar mereka. Fokus utama mencakup identifikasi tantangan spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam sistem pembelajaran intensif ini, pola manajemen waktu yang berkembang sebagai respons terhadap tekanan akademik, serta efektivitas berbagai pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan tugas praktikum. Penelitian ini juga menginvestigasi dampak psikologis dari beban kerja yang terkonsentrasi, peran dukungan institusional dan sosial dalam proses adaptasi, serta implikasi jangka panjang terhadap kualitas pembelajaran dan retensi pengetahuan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei untuk menguji dan menganalisis secara empiris Dampak Sistem Blok Terhadap Kemampuan Mahasiswa Pendidikan IPA Tahun 2025 Dalam Mengatur Waktu dan Menyelesaikan Tugas Akademik Serta Laporan Praktikum. Penelitian ini menggunakan desain korelasional kausalitas (sebab-akibat) dengan pendekatan ekspos fakto (setelah kejadian), di mana peneliti akan mengukur tingkat kemampuan manajemen waktu dan penyelesaian tugas akademik/laporan praktikum pada mahasiswa yang telah menjalani Sistem Blok. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel independen, yaitu Penerapan Sistem Blok, terhadap variabel dependen, yaitu Kemampuan Mahasiswa dalam Mengatur Waktu dan Menyelesaikan Tugas Akademik/Laporan Praktikum.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan (UNIMED) angkatan Tahun 2025 yang telah melaksanakan perkuliahan menggunakan Sistem Blok. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi mahasiswa Pendidikan IPA UNIMED Angkatan 2025, yang akan diambil menggunakan teknik sensus (total sampling). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang masih terjangkau dan bertujuan mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan subjek yang terdampak langsung oleh Sistem Blok. Instrumen utama yang digunakan adalah Angket (Kuesioner) tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju,

Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Angket akan memuat 15 butir pertanyaan yang dirancang untuk mengukur:

1. Y1= Kemampuan Mengatur Waktu (dengan indikator seperti perencanaan waktu belajar, alokasi waktu untuk mata kuliah blok, dan prioritas kegiatan).
2. Y2= Kemampuan Menyelesaikan Tugas Akademik dan Laporan Praktikum (dengan indikator seperti ketepatan waktu pengumpulan, kualitas penyelesaian, dan strategi menghadapi deadline yang padat).

Data primer dikumpulkan menggunakan instrumen angket tertutup (kuesioner). Angket akan disebarakan secara daring (melalui Google Forms) kepada seluruh sampel. Sebelum digunakan, instrumen penelitian akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa angket benar-benar mengukur variabel yang dimaksud dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian ini mutlak dilakukan untuk menjamin kualitas data yang akan dianalisis. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis deskriptif meliputi perhitungan frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap butir pertanyaan dan variabel secara keseluruhan. Hasil analisis deskriptif akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai dampak sistem blok, terutama pada kemampuan mengatur waktu dan penyelesaian tugas akademik/praktikum mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hasil penelitian juga diperkuat oleh temuan kualitatif dari berbagai literatur nasional yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu merupakan faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa mengikuti pembelajaran intensif seperti sistem blok. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif dilaporkan lebih mudah menyeimbangkan tuntutan tugas dengan aktivitas pribadi sehingga penyelesaian laporan praktikum dapat berlangsung lebih efisien (Marpaung & Lumbanbatu, 2024). Pengaturan waktu yang terencana juga membantu mereka tetap fokus dan disiplin dalam menghadapi jadwal kuliah yang panjang, karena sistem blok menuntut konsentrasi yang lebih tinggi dalam setiap sesi pembelajaran (Fajhriani, 2022). Bahkan, manajemen waktu yang baik terbukti dapat menekan stres akademik dan memudahkan mahasiswa dalam menentukan prioritas tugas, terutama ketika harus menghadapi banyak penugasan dalam waktu yang berdekatan. Di sisi lain, beberapa tantangan ditemukan pada aspek umpan balik dosen. Mahasiswa menilai bahwa feedback dosen sering kali belum konsisten, tidak spesifik, atau tidak diberikan tepat waktu, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memperbaiki kekurangan pada laporan praktikum yang memerlukan revisi berkelanjutan (Subaedah et al., 2025).

Hasil Uji Statistik

Tabel 1: Persentase Responden tentang Sistem Blok dan Beban Tugas

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	R/R (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Saya merasa sistem blok membantu saya lebih fokus dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas mata kuliah dan laporan praktikum.	1.04%	28.13%	0.00%	65.63%	5.21%	0.00%
2.	Jumlah mata kuliah yang saya ambil dalam satu semester masih sesuai dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas dan laporan praktikum.	0.00%	19.79%	21.88%	53.13%	5.21%	0.00%

3.	Enam jenis tugas (CBR, CJR, tugas rutin, mini riset, rekayasa ide, dan project) membantu saya memahami materi perkuliahan dan praktikum dengan lebih baik.	0.00%	36.46%	0.00%	51.04%	12.50%	0.00%
4.	Dalam sistem blok ini saya selalu menerima <i>feedback</i> dari dosen yang jelas dan bermanfaat untuk memperbaiki hasil tugas dan laporan praktikum.	1.04%	34.38%	0.00%	48.96%	14.58%	1.04%
5.	Penggabungan beberapa tugas oleh dosen (misalnya CBR, CJR dengan mini riset) justru membantu saya menghemat waktu pengerjaan	4.17%	25.00%	0.00%	65.63%	5.21%	0.00%
6.	Sistem blok membuat saya lebih teratur dalam menyelesaikan tugas mata kuliah dan laporan praktikum dengan tepat.	2.08%	25.00%	0.00%	62.50%	10.42%	0.00%
7.	Saya tidak menyukai sistem blok karena membuat saya kesulitan mengatur waktu untuk tugas dan laporan praktikum.	0.00%	17.71%	0.00%	62.50%	18.75%	1.04%
8.	Jumlah mata kuliah di satu semester terasa terlalu berat sehingga membuat saya kewalahan menyelesaikan laporan praktikum.	0.00%	14.58%	0.00%	67.71%	17.71%	0.00%
9.	Enam tugas yang harus dikumpulkan pada setiap mata kuliah membuat saya merasa terbebani dan sulit mengatur waktu dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan laporan praktikum.	2.08%	20.83%	0.00%	56.25%	20.83%	0.00%
10.	Dalam sistem blok ini, saya jarang menerima <i>feedback</i> dari dosen sehingga sulit memperbaiki kualitas tugas dan laporan praktikum	0.00%	15.63%	0.00%	67.71%	16.67%	0.00%
11.	Penggabungan beberapa jenis tugas oleh dosen sering membuat instruksi menjadi membingungkan.	1.04%	15.63%	0.00%	58.33%	25.00%	0.00%
12.	Sistem blok membuat saya kesulitan memprioritaskan tugas yang harus segera diselesaikan karena tumpang tindihnya waktu pengumpulan.	1.04%	16.67%	0.00%	56.25%	26.04%	0.00%
13.	Adanya enam jenis tugas pada setiap mata kuliah justru menjadi motivasi saya untuk lebih giat dalam mempelajari materi.	2.08%	22.92%	0.00%	57.29%	17.71%	0.00%
14.	Dengan adanya sistem blok, saya memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan mengerjakan hobi di luar kegiatan perkuliahan	2.08%	22.92%	0.00%	57.29%	17.71%	0.00%
15.	Saya merasa tertekan dengan adanya sistem blok yang mewajibkan penyelesaian tugas dan laporan praktikum dalam waktu yang singkat.	0.00%	19.79%	0.00%	55.21%	25.00%	0.00%

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- R/R = Ragu- Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Soal 1 – 6 = Pernyataan Positif

Soal 7 – 12 = Pernyataan Negatif

Soal 13 – 15 = Pernyataan Netral

Dampak Positif pada Pengaturan Waktu

Analisis perbedaan respons positif (SS–S) dan negatif (TS–STS) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang beragam terhadap penerapan sistem blok. Pada aspek pengaturan waktu, respons positif jauh lebih dominan dibandingkan respons negatif. Hal ini terlihat pada pernyataan 1 dan 6, di mana mayoritas responden menilai sistem blok membantu meningkatkan fokus dan keteraturan dalam menyelesaikan tugas. Kecenderungan positif ini mengindikasikan bahwa pembagian mata kuliah yang lebih terbatas dalam satu periode benar-benar mendukung manajemen waktu mahasiswa. Namun, perbedaan respons mulai tampak ketika mahasiswa menilai beban tugas dan penentuan prioritas. Pada pernyataan 9 dan 12, respons negatif berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan pernyataan sebelumnya, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa terbebani oleh enam jenis tugas serta tumpang tindihnya tenggat waktu.

Perbedaan mencolok juga terlihat pada aspek pemberian umpan balik dosen. Pada pernyataan 4 dan 10, persentase respons negatif lebih besar dibandingkan respons positif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kualitas dan konsistensi feedback dari dosen belum optimal, sehingga memengaruhi proses revisi dan penyempurnaan laporan praktikum. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan sistem blok pada mata kuliah yang menuntut ketelitian tinggi. Demikian pula dalam penilaian terhadap jumlah mata kuliah dan beban akademik, respons negatif pada pernyataan 8 cukup signifikan. Perbedaan respons ini memperlihatkan bahwa pembatasan jumlah mata kuliah belum sepenuhnya diimbangi dengan penyesuaian beban kerja di dalamnya. Meski demikian, respons positif kembali muncul kuat pada aspek motivasi belajar sebagaimana terlihat pada pernyataan 13. Hal ini menunjukkan bahwa sistem blok tetap mampu mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat, walaupun beban tugas tinggi. Dengan kata lain, mahasiswa mampu mengapresiasi manfaat fokus materi meskipun masih menghadapi tekanan dalam hal waktu dan penugasan.

Secara keseluruhan, perbedaan respons positif dan negatif menggambarkan bahwa sistem blok memiliki dua sisi yang saling melengkapi:

1. Menguntungkan dalam meningkatkan fokus belajar dan pengelolaan waktu.
2. Menantang dalam hal beban tugas, kesulitan prioritas, serta kurangnya konsistensi feedback dosen.

Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas sistem blok sangat bergantung pada distribusi penugasan yang lebih seimbang, sinkronisasi antar dosen, serta mekanisme umpan balik yang lebih jelas agar persepsi negatif dapat diminimalkan dan manfaat pembelajaran dapat dimaksimalkan.

Tantangan Beban Tugas dan Prioritisasi

Di sisi lain, keberadaan beberapa jenis tugas seperti CBR, CJR, dan bentuk penugasan lainnya memunculkan persepsi beban yang cukup besar (pernyataan 9: 56,25% RR; 20,83% TS). Penumpukan jadwal pengumpulan tugas yang berdekatan juga menimbulkan kesulitan dalam menentukan prioritas pengerjaan (pernyataan 12: 56,25% RR; 26,04% TS). Situasi ini mencerminkan intensitas sistem blok yang kerap memadatkan aktivitas akademik sehingga berpotensi meningkatkan tekanan psikologis apabila tidak diimbangi dengan strategi manajemen waktu yang memadai. Namun demikian, motivasi belajar mahasiswa tetap menunjukkan kecenderungan positif (pernyataan 13: 57,29% RR; 22,92% S), yang mengindikasikan bahwa sistem blok tetap mampu mendorong pemahaman konseptual yang lebih

kuat apabila terdapat waktu istirahat yang proporsional, sebagaimana ditegaskan pula pada pernyataan 14. Peran Feedback Dosen dan Jumlah Mata Kuliah

Ketersediaan umpan balik dari dosen yang belum konsisten (pernyataan 4: 48,96% RR; 14,58% TS; pernyataan 10: 67,71% RR) menjadi salah satu faktor yang menghambat kualitas penyusunan laporan praktikum, mengingat proses tersebut menuntut perbaikan berkelanjutan berdasarkan observasi dan analisis. Di sisi lain, jumlah mata kuliah dalam satu blok dinilai cukup proporsional oleh sebagian besar responden (pernyataan 2: 53,13% RR), meskipun sebagian lainnya merasa beban tersebut masih berat (pernyataan 8: 67,71% RR; 17,71% TS). Kondisi ini berbeda dengan beberapa temuan institusi lain yang menunjukkan bahwa pendekatan blok dapat meningkatkan retensi materi.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini, yang bersumber dari data primer sebanyak 95 responden serta dukungan literatur terkait, menegaskan bahwa sistem blok berpotensi meningkatkan fokus belajar mahasiswa, tetapi memerlukan penyesuaian khusus pada program Pendidikan IPA yang memiliki komponen praktikum cukup berat. Rekomendasi yang diusulkan mencakup pemberian pelatihan manajemen waktu pada awal periode blok, penerapan standar umpan balik berbasis platform digital, serta peninjauan kembali jumlah dan jenis tugas agar tidak menimbulkan kebingungan (pernyataan 11).

Tabel 2. Tabel Uji Statistik Deskriptif Variabel

	N	Mean		Std. Deviation	Skewness	
		Statistic	Std. Error		Statistic	Std. Error
Sistem Blok	95	39.7789	.43610	4.25060	-.038	.247
Kemampuan Mengatur Waktu	95	14.3474	.32505	3.16822	-.466	.247
Kemampuan Menyelesaikan Tugas KKN & Laporan Praktikum	95	27.6105	.27849	2.71440	.090	.247
Valid N (listwise)	95					

1. Variabel Sistem Blok (X)

Rata-rata nilai sebesar 39,78 dengan standar deviasi 4,25 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan sistem blok berada pada tingkat yang cukup tinggi dan menunjukkan tingkat keseragaman yang baik. Nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa variasi jawaban antar responden tidak signifikan, sehingga persepsi yang terbangun cenderung homogen. Sementara itu, nilai skewness sebesar -0,038 mengimplikasikan distribusi data mendekati normal dengan sedikit bias ke arah negatif (kiri). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan tanggapan yang umumnya positif terhadap implementasi sistem blok, khususnya dalam aspek efektivitas proses pembelajaran, peningkatan konsentrasi belajar, serta struktur perkuliahan yang lebih sistematis dan terorganisir.

2. Variabel Kemampuan Mengatur Waktu (Y1)

Variabel kemampuan pengelolaan waktu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 14,34 dengan standar deviasi 3,17. Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik selama penerapan sistem blok. Nilai standar deviasi yang relatif rendah mengindikasikan respon mahasiswa cukup homogen atau tidak terlalu tersebar jauh dari rata-rata. Selain itu, nilai skewness sebesar -0,466 mengindikasikan distribusi data yang condong ke kiri, artinya mayoritas mahasiswa memberikan skor yang lebih tinggi dari rata-rata. Temuan ini konsisten dengan analisis pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan berbagai manfaat dari sistem blok, terutama dalam hal pengaturan jadwal belajar, peningkatan fokus pada masing-masing mata kuliah, serta kemampuan menyelesaikan tugas dengan lebih sistematis.

3. Variabel Kemampuan Menyelesaikan Tugas KKN dan Laporan Praktikum (Y2)

Variabel tersebut memiliki nilai rata-rata sebesar 27,61 dengan standar deviasi 2,71, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum memiliki persepsi positif terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik serta laporan praktikum selama pelaksanaan sistem blok. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menandakan tingkat konsistensi yang tinggi dalam persepsi mahasiswa tersebut. Analisis skewness sebesar 0,090 menunjukkan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal dengan sedikit kecenderungan skewed ke arah kanan, yang mengimplikasikan bahwa sebagian kecil mahasiswa memberikan skor persepsi di bawah rata-rata. Fenomena ini kemungkinan berkaitan dengan beban tugas yang relatif padat pada sistem blok, sebagaimana juga dapat dilihat pada beberapa pernyataan dalam Tabel 1 yang mengindikasikan adanya tekanan akademik dan tumpang tindih deadline.

Tabel 3.Distribusi Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	14	14.6	14.7	21.1
	Netral	23	24.0	24.2	45.3
	Setuju	45	46.9	47.4	92.6
	Sangat Setuju	7	7.3	7.4	100.0
	Total		95	99.0	100.0
Missing	System	1	1.0		
Total		96	100.0		

Analisis data dari 95 responden menunjukkan persepsi positif terkait kemampuan dalam mengelola waktu pada sistem pembelajaran blok. Sebanyak 46,9% peserta menyatakan "Setuju" dan 7,3% memilih "Sangat Setuju," sehingga total respons positif mencapai 54,2%. Sebaliknya, respons negatif tercatat hanya sebesar 20,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem blok menuntut intensitas belajar yang tinggi, mayoritas mahasiswa merasakan kemanfaatan dari segi pengaturan waktu dan hanya sedikit yang menghadapi kendala signifikan. Pola ini konsisten dengan temuan lain yang juga menunjukkan kecenderungan positif terhadap efektivitas sistem blok dalam manajemen waktu.

Persentase tinggi pada kategori positif mengonfirmasi bahwa sistem blok memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk lebih fokus pada sejumlah mata kuliah tertentu dalam satu periode. Kondisi ini memungkinkan pengelolaan waktu yang lebih efisien dalam menyelesaikan tugas akademik dan laporan praktikum. Temuan tersebut sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa penjadwalan berbasis blok (block scheduling) mendukung pemahaman materi secara lebih mendalam, menurunkan tingkat stres, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu. Dalam konteks Pendidikan IPA tahun 2025, walaupun mahasiswa menghadapi beban tugas yang berat seperti CBR dan Mini Riset, sistem ini tetap dinilai efektif sebagaimana tercermin pada tingkat kesetujuan yang tinggi terhadap pernyataan yang relevan.

Peran dosen juga berkontribusi secara signifikan, khususnya dalam aspek pemberian umpan balik terhadap laporan praktikum. Beberapa responden menilai bahwa umpan balik dosen belum optimal sehingga dapat menghambat proses revisi laporan. Di sisi lain, mayoritas mahasiswa menilai jumlah mata kuliah per blok sudah proporsional, meskipun beberapa masih merasa beban kerja cukup berat. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem blok sangat bergantung pada manajemen kurikulum yang baik, koordinasi antar dosen, serta distribusi tugas yang seimbang, sebagaimana juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu di institusi lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 95 mahasiswa Pendidikan IPA UNIMED angkatan 2025, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem blok memberikan pengaruh substantif terhadap pola manajemen waktu dan kinerja penyelesaian tugas akademik maupun laporan praktikum. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas responden memandang sistem blok sebagai mekanisme pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan keteraturan belajar, terutama karena fokus mata kuliah yang lebih terbatas dalam setiap periode memudahkan mahasiswa merencanakan alokasi waktu secara lebih sistematis. Hal ini tercermin dari tingginya konsentrasi respons positif pada indikator pengaturan waktu serta hasil statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata skor tinggi dengan penyebaran data yang relatif homogen. Meskipun demikian, analisis juga mengungkap adanya tekanan akademik yang muncul akibat intensitas penugasan, tumpang tindih tenggat waktu, dan keberagaman jenis tugas seperti CBR, CJR, mini riset, serta laporan praktikum yang membutuhkan ketelitian tinggi. Tantangan tersebut diperkuat oleh temuan bahwa sebagian mahasiswa belum memperoleh umpan balik dosen secara konsisten, sehingga proses revisi dan penyempurnaan laporan praktikum menjadi kurang optimal. Meskipun sistem blok secara umum memberi kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan waktu dan ketuntasan tugas, keberhasilan implementasinya tetap sangat bergantung pada proporsi beban tugas, koordinasi antar dosen, dan mekanisme umpan balik yang lebih terstruktur. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sistem blok memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen akademik mahasiswa Pendidikan IPA, namun masih diperlukan penyempurnaan dalam distribusi beban kerja serta optimalisasi dukungan akademik agar manfaat sistem ini dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh mahasiswa.

RUJUKAN

Darmawan, D., & Djaelani, M. (2022). Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429-433.

- Dharma, G. M. I., Yuliadi, I., & Setyowati, R. (2020). The relationship between adversity quotient with psychological distress in students of medical study programs in Sebelas Maret University Surakarta. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 4(2), 172-191.
- Fajhriani, D. (2022). Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 169-180.
- Febrianti, A., Irianti, L., & Hasanah, A. (2018). Evaluasi Performansi dan Tingkat Kelelahan dalam Upaya Optimisasi Capaian Pembelajaran Sistem Praktikum di Perguruan Tinggi X. *Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 2(1).
- Lalenoh, G. A., Zega, I. B. P., Yuni, I. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih, M. T. A. S. (2021). Hubungan tingkat stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa [the relationship between stress levels and suicide ideation in college students]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 89-101.
- Liu, C., Watt, A., Thomas, M., & Solomonides (2025). Examining Internasional Postgraduates Student Reflections of Intensive and Semester Modes of Delivery. *Journal of University Teaching and Learning Practice*. Vol. 22
- Marpaung, A. N., & Lumbanbatu, M. J. (2024). Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Media*, 6(2), 789-792.
- Martaviani, O., Amir, Y., Hasneli, Y., Hasneli, Y., & Hasneli, Y. (2020). Perbandingan tingkat stres mahasiswa keperawatan program transfer semester I dan semester III dalam mengikuti sistem pembelajaran blok. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 53-60.
- Pertiwi, G. (2020). Pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738-749.
- Qisthi, N., Juniarti, M. A., Hamdiyati, Y., Rahmat, A., & Winarno, N. (2024). Managing Academic Stress: Case Study of High School Students and Strategies in Biology Learning. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 15(01), 32-47.
- Shatimwene, G. P., Ashipala, D. O., & Kamenye, E. (2020). Experiences of student nurses on the use of the two-week block system at the satellite campus of a higher education institution in Namibia. *International Journal of Higher Education*, 9(3), 222-231.
- Subaedah, S., Nainggolan, Y. R. I., Nasution, N. H., Aisyah, S., & Lumban Siantar, D. (2025). Membangun Sinergi: KKN, Sistem Blok, dan Praktikum Dalam Mengatasi Stres Belajar Mahasiswa Fakultas MIPA. *Future Academia*, 3(2), 623-629.
- Sunarni, T., Husaini, A., & Pratama, Y. D. (2017). Analisis tingkat stres mahasiswa keperawatan dalam mengikuti sistem pembelajaran blok. *Saintek*, 1(1), 33-44.
- Wilson, E., Roche, T., Goode, E., & McKenzie, J. W. (2025). Creating the conditions for student success through curriculum reform: The impact of an active learning, immersive block model. *Higher education*, 89(5), 1423-1443.
- Zahwa, F. K., & Hanif, M. M. (2024). Strategi Efektif Mengatasi Stres Akademik melalui Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 2(4), 142-148.